

Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata terhadap Aspek Perkembangan Nilai Moral Anak

Sumi Kalsum, Dewi Sri Suryanti

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: sumikalsum2018@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Effect of Field Trip Method on the Developmental Aspects of Moral Value of Group B Children in Pekanbaru's Nurul Aulia Syam Kindergarten. This research was conducted in November 2018-February 2019 at the Nurul Aulia Syam Kindergarten Pekanbaru. The subjects of this study were teacher and students at the Nurul Aulia Syam Kindergarten in Pekanbaru it were consisting of two class to be examined by researchers, namely B2 as an experimental class with 10 students and B1 as a control class totaling 10 students, the total number was 20 students. While the object of this study is the influence of the field trip method on the development aspects of the moral value of the group B at the Pekanbaru Nurul Aulia Syam Kindergarten. Data collection techniques used by the researcher were observation and documentation. To answer the formulation of the problem, the analysis data is descriptive kuantitatif with percentage and to analyze the influence of the field trip method on the developmental aspects of the moral value of group B children in Pekanbaru Nurul Aulia Syam Kindergarten, with a Qualitative approach used Design Matching Pretest-Posttest Control Group Design. After doing the data analysis technique it can be seen from the increasing value of learning outcomes achieved by children and the result were the exspermental class that has been given a filed trip method from an average value of 35.5 in the pretest score increased to 90 in the post test score.

Keyword: Application of Field Trip Method, The Development of Moral Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Karyawisata terhadap Aspek Perkembangan Nilai Moral Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018-Maret 2019 bertempat di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah Guru dan Murid-murid di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru, terdiri dari dua kelas yang akan diteliti oleh peneliti yaitu B2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 10 murid dan B1 sebagai kelas kontrol berjumlah 10 murid, jumlah keseluruhan 20 murid, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh metode karyawisata terhadap aspek perkembangan nilai moral anak kelompok B di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi, dan dokumentasi. Untuk menjawab rumusan masalah maka data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase dan untuk menganalisis pengaruh metode karyawisata terhadap aspek perkembangan nilai moral anak kelompok B di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru, dengan pendekatan Kuantitatif digunakan Desain Matching Pretest-Posttest Control Group Design. Setelah dilakukan teknik analisis data, ternyata penggunaan metode karyawisata mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap aspek perkembangan nilai moral anak di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai

hasil belajar yang dicapai oleh anak, yang terlihat pada hasil penelitian di kelas eksperimen yang telah diberi metode karyawisata dari nilai rata-rata 35,5 pada skor pretest meningkat menjadi 90 pada skor posttest.

Kata Kunci: Metode Karyawisata, Perkembangan Nilai Moral

PENDAHULUAN

Dalam UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1, pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. PAUD juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan Pendidikan. PAUD memiliki arti sangat penting, terutama dalam ajaran Islam, Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita untuk mendidik anak berdasarkan empat tahap. Pertama, tahap usia 0-6 tahun, tahap yang harus diberi perhatian dan kasih sayang sehingga anak-anak tahu rujukan yang baik dan benar, tahap berikutnya diusia 7-14 tahun, yaitu tahap orangtua harus menanamkan disiplin dan tanggung jawab, tahap berikutnya diusia 15-21 tahun merupakan usia kritis, usia anak sering melawan orangtua. Untuk itu pendidikan sangat diperlukan sejak dini. Dalam PAUD ada beberapa aspek perkembangan yang perlu dan menjadi harus untuk dikembangkan dan stimulasi, diantara aspek-aspek tersebut meliputi aspek perkembangan fisik-motorik yang berkaitan dengan jasmani, badan, dan tubuh pada anak, aspek perkembangan kognitif yang berkaitan dengan kecerdasan berfikir pada anak, aspek perkembangan bahasa yang berkaitan dengan kemampuan berbicara anak, aspek sosial emosional yang berkaitan dengan sikap sosial, perasaan, dan kepribadian individu seorang anak, aspek perkembangan moral dan agama yang berkaitan dengan norma dan perilaku yang berhubungan dengan kereligiusan.

Salah satu aspek perkembangan anak yang menjadi sangat penting bagi anak manakala mulai memasuki lembaga PAUD adalah perkembangan nilai moral yang menentukan keterampilan anak untuk berperilaku terhadap sesama makhluk sosial dan kemampuan dalam beretika, dan diharapkan anak tidak lagi memiliki sikap atau kebiasaan buruk yang akan mempengaruhi kehidupannya dimasa mendatang. Dan sejak dinilah anak diajarkan agar dapat menghormati orang lain, mau berbagi dengan sesama, menjadi anak yang penyabar, beretika dan jujur. Metode merupakan bagian dari strategi instruksional yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode karyawisata bisa diterapkan di mana saja sesuai dengan tema yang berkaitan pada hari itu. Misalnya tema tumbuh-tumbuhan anak-anak bisa di ajak oleh guru untuk berkaryawisata di taman sekolah, atau halaman sekolah yang dijadikan kebun sekolah yang ditanami tumbuh-tumbuhan. Metode karyawisata merupakan salah satu metode yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dilembaga PAUD dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan ini diperoleh melalui panca indrayakni mata, telinga, lidah, hidung, kulit.

Faktor pematangan dan faktor belajar mempengaruhi perkembangan moral anak prasekolah. Terdapat berbagai cara tindakan pembelajaran untuk mengendalikan lingkungan yang dapat menjamin pembinaan moral yang diinginkan, dan dengan bantuan ahli untuk menghilangkan perilaku moral yang tidak diinginkan sebelum berkembang menjadi kebiasaan yang tertanam kuat. Agar setiap anak dapat mengembangkan kecerdasan moral secara lebih matang, harus dilakukan stimulasi secara terencana. Karyawisata kaya akan nilai pendidikan karena hal itu juga dapat meningkatkan pengembangan kemampuan sosial, sikap, dan nilai-nilai kemasyarakatan pada anak.

Bila dirancang secara seksama karyawisata dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan sosial anak, misalnya mengembangkan kemampuan menggalang kerjasama dalam suatu kelompok dan tugas terlaksana dengan baik bila anak-anak dibantu untuk menyadari pentingnya hak dan kewajiban masing-masing dalam kegiatan kelompok.

Karyawisata dapat mengoptimalkan penanaman sikap atau nilai-nilai kemasyarakatan yang dapat dikembangkan melalui karyawisata antara lain sikap mencintai lingkungan, kehidupan manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Karyawisata membantu anak memperoleh pemahaman penuh tentang kehidupan manusia dengan bermacam pekerjaan dan kegiatan yang menghasilkan suatu karya atau jasa, misalnya anak yang diajak ke pabrik roti akan memperoleh pemahaman penuh tentang kehidupan tukang roti, membuat adonan, mencetak, membakar, sehingga menghasilkan bermacam-macam roti yang siap dimakan. Pemahaman anak tentang kehidupan tukang roti tersebut dapat menimbulkan sikap menghargai pekerjaan yang dilakukan tukang roti. Demikian juga kalau anak dibawa ke kantor pos dan memperoleh pemahaman penuh tentang pekerjaan tukang pos di kantor pos, kemudian mengantarkan surat kiriman sampai ke alamat penerima surat. Manfaat pengalaman itu adalah menimbulkan sikap menghargai pekerjaan pak pos dan menghargai layanan jasa orang lain.

Dari paparan di atas jelas bahwa penerapan metode karyawisata berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini terlihat pada saat anak memiliki pemahaman setelah berkaryawisata dan menghargai karya dan jasa orang lain. Untuk itu maka peneliti melakukan penelitian mengenai adakah pengaruh penerapan metode karyawisata terhadap aspek perkembangan nilai moral anak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*experimental*). Penelitian *eksperimen* adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang terkendalikan dimaksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah *Matching Pretest Post-Test Control Group Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap baik karena sudah memenuhi persyaratan yaitu kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk *Matching Pretest Post-Test Control Group Design* dengan satu macam perlakuan dan yang akan diteliti adalah apakah ada perubahan perilaku moral anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 1. Desain Matching Pretest Post-Test Control Group Design

Kelompok Pre Tes Perlakuan (X) Post Test			
KK	O1	X1	O2
KE	O2	X2	O2

Keterangan

- KK : Kelompok Kontrol
- KE : Kelompok Eksperimen
- O1 : *Pre-Test* (Untuk Kelompok Kontrol)
- O1 : *Pre-Test* (Untuk Kelompok Eksperimen)
- O2 : *Post-Test* (Kelompok Kontrol)
- O2 : *Post-Test* (Kelompok Eksperimen)
- X1 : Pengembangan Moral Metode Biasa
- X2 : Pengembangan Moral Metode Karyawisata

Penelitian ini dilaksanakan bulan November-Maret 2019. Penelitian ini berlokasi di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru. JL. Katio Ujung Gg. Kubu Indah Kota Pekanbaru. Subjek

penelitian ini adalah guru dan murid-murid TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru. Objek penelitian ini pengaruh penerapan metode karyawisata terhadap aspek perkembangan nilai moral anak. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah murid-murid kelompok B TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru, terdiri dari dua kelas yaitu B1 sebagai kelas kontrol dan B2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah keseluruhan 20 orang murid. Menurut Suharsimi karena populasi kurang dari 100 maka penelitian nya merupakan penelitian Populasi dan tidak mengambil sampel. Data yang terkumpul diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan teknik analisis *uji-t*. Untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan metode karyawisata terhadap perkembangan nilai moral anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan *mean*, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol
- \bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen
- s_1^2 = varian sampel kelas kontrol
- s_2^2 = varian sampel kelas eksperimen
- n_1 = jumlah responden kelas kontrol
- n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode karyawisata terhadap aspek perkembangan nilai moral anak di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru.

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{472 - 142}{520 - 142} \times 100\%$$

$$G = \frac{330}{378} \times 100\%$$

$$G = 87,30 \%$$

Keterangan:

- G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
- Posttest* = Nilai setelah dilakukan perlakuan
- Pretest* = Nilai sebelum perlakuan
- 100% = Angka tetap

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan penerapan metode karyawisata terhadap aspek perkembangan nilai moral anak di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru adalah sebesar 87,30%. Terdapat 3 kategori perolehan skor gain ternormalisasi yaitu:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.80

Tabel 1. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
$G < 30$	Rendah
$30 \% < G < 70 \%$	Sedang
$G > 70 \%$	Tinggi

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G di atas, maka dapat dilihat kategori peningkatan sebesar 87,30%. yaitu berada pada kategori tinggi 87,30% > 70%. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) atau 0% pada kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yang berada pada Belum Berkembang (BB) sebanyak 10 orang anak atau 100% pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen. Berdasarkan data di atas artinya perkembangan moral anak pada anak saat *pretest* masih rendah.

Ini menandakan bahwa metode yang sering digunakan guru untuk mengembangkan perkembangan nilai moral anak di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru ternyata guru masih belum menguasai metode karyawisata, ini terlihat saat guru masih menggunakan metode karyawisata yang tidak menarik perhatian anak, sehingga anak kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karyawisata dengan serius. Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada *pretest* maka perlu dilakukan peningkatan aspek perkembangan nilai moral anak melalui *treatment* dengan menggunakan metode karyawisata. Setelah pemberian *treatment*, anak memperlihatkan antusias ketika melakukan kegiatan karyawisata, bahkan ada anak yang sudah bisa menyebutkan dasar nilai moral tanpa bantuan guru lagi. Guru hanya mengarahkan anak diawal kegiatan saja. Setelah anak menggunakan metode karyawisata dilakukan evaluasi terhadap perkembangan nilai moral anak.

Berikut paparan datanya setelah dilakukan *posttest* diperoleh jumlah nilai 288 dengan nilai rata-rata 71,5% pada kelas kontrol dan kelas eksperimen 472 dengan rata-rata 90,72%. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sangat terlihat pada saat *pretest*, rata-ratanya adalah 27,30% dan meningkat pada saat *posttest* menjadi 90,72% setelah menggunakan metode karyawisata. Ini terlihat bahwa pada kelas kontrol peningkatan tidak terlalu tinggi sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Pada kelas kontrol tidak terlalu tinggi karena hanya melakukan kegiatan seperti biasa tanpa memberikan perlakuan. Jika dilihat secara perorangan sesudah diberi *treatment* pada kelas eksperimen maka berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 10 orang atau 100%, dan tidak ada anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB).

Berdasarkan *posttest* yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada proses pembelajaran bahwa anak mampu berkata jujur ketika ia melakukan kesalahan, anak mampu tidak mengambil barang milik temannya, anak mampu mengembalikan benda yang bukan haknya, anak mampu berperilaku sopan saat berbicara dengan gurunya, anak mampu meminta maaf atas kesalahannya, anak mampu memaafkan kesalahan temannya, anak mampu menerima kekalahan, anak mampu menjaga kebersihan dirinya, anak mampu membuang sampah jajanannya ke tempat sampah, anak mampu berdoa sebelum melakukan kegiatan, anak mampu berdoa sesudah melakukan kegiatan, anak mampu menyebutkan tempat ibadah agama orang yang bukan Islam, anak mampu untuk tidak mengejek cara ibadah agama orang yang bukan Islam.

Tabel 2. Rekapitulasi Perkembangan Nilai Moral Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Tanpa Metode Karyawisata di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru Pada Kelas Eksperimen

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Berkembang Sangat Baik	76-100%	0	0	10	100
2	Berkembang Sesuai Harapan	56-75%	0	0	0	0
3	Mulai Berkembang	41-55%	0	0	0	0
4	Belum Berkembang	<40%	10	100	0	0
Jumlah			10	100	10	100

Tabel 3. Rekapitulasi Perkembangan Nilai Moral Anak Sebelum dan Sesudah diberikan Tanpa Metode Karyawisata di TK Nurul Aulia Syam Pekanbaru Pada Kelas Kontrol

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	Berkembang Sangat Baik	76-100%	0	0	0	0
2	Berkembang Sesuai Harapan	56-75%	0	0	5	50
3	Mulai Berkembang	41-55%	0	0	5	50
4	Belum Berkembang	<40%	10	100	0	0
Jumlah			10	100	10	100

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata dapat mempengaruhi perkembangan nilai moral anak kelompok B di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari uji *test t* yang menyatakan nilai $t_{hitung} = 10,917$. Karena nilai (*Sig.2-tailed*) = $0,000 < 0,05$, maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode karyawisata sebelum dan sesudah perlakuan terhadap aspek perkembangan nilai moral anak kelompok B di TK Nurul Aulia Syam Kota Pekanbaru sebesar 87,30%.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, dkk.(2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Athngimah, "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Darussalam Desa Semukut Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti" Skripsi STIKIP Aisyiyah 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (2013). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hand-out Logika Teori dan Paradigma.pdf*
- Hurlock, Elizabet B.(2013). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, Rita. (2011). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Pekanbaru: Cendikia Insani
- Jurnal PAUD Teratai, dalam Penelitian Listiawati Yulia, dkk. (2014). "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Karyawisata Pada Kelompok Bemain Nurul Huda Surabaya" Universitas Negeri Surabaya.
- Masitoh, dkk.(2004). *Strategi Pembelajaran TK*, Tangerang Selatan: Diva Press.
- Jurnal Al-Ta'lim dalam penelitian Mayar, Frida, (2013). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*.

- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Bermain Anak TK*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Muchsin, *Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata Terhadap Prestasi belajar kognitif IPS Kelas IV Dasar, Skripsi Ilmu Pendidikan Universitas Yogyakarta.2013*
- Mulyasa, (2012).*Manajemen PAUD*,Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraha,Ali, dan Yeni Rahmawati. (2004). *Metode Pengembangan Sosial Dan Emosional*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nursyahidah, Farida, *Penelitian Eksperimen*, pdf
Http.Repository.iainpurwokerto.ac.id
- Satibi, Otib Hidayat, (2014).*Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*.Universitas Terbuka.
- Santrock, John W, (2007).*Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Erlangga.
- Sjarkawi, (2006).*Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemiarti, Patmonodewo, (2000). *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung: CV Alfabeta.
- Suyadi, (2013).*Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiatmoko, Hani, (2014). *Ketika Anakku Siap Menikah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yamin, Martinis, (2003). *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yaumi, Muhammad, (2014). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum (2013)*. Jakarta: Kencana.
- Yusnita, Erma, “*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Penerapan Metode Bercakap-Cakap dengan Media Gambar pada Anak Usia 4-5 Tahun Paud Terpadu Khairunnisak*, Skripsi FKIP Unri (2015).
- Zuhartati, Nela, “*Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Prilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah II Pekanbaru*, Skripsi STKIP Aisyiyah Riau (2014).